

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut *Meleong* adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, tindakan, motivasi, persepsi dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Jenis penelitian studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif yang memiliki tujuan untuk menemukan sebuah makna, menyelidiki proses, serta mendapatkan pengertian dan pemahaman yang lebih mendalam dari individu, kelompok, dan institusi dalam kurun waktu tertentu. Dan studi kasus diperoleh melalui wawancara, observasi dan mempelajari macam-macam dokumen yang berhubungan dengan topik yang diteliti. Jenis penelitian studi kasus kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku dan pencegahan *bullying* pada anak usia dini di PAUD Terpadu Al-Munawwaroh Tanah Laut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama dua bulan, yaitu dari tanggal 12 november 2023 sampai 12 Januari 2024. Adapun tempat penelitian dilaksanakan di PAUD Terpadu Al-Munawwaroh Tanah Laut.

Adapun alasan memilih tempat tersebut karena peneliti merasa cocok untuk melakukan penelitian ditempat sekolah Paud Terpadu Al-Munawwaroh Tanah Laut selain lokasinya dekat dengan rumah sekolah itu pun menjadi tempat

⁵⁴ Meleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

favorite ibu-ibu disana dalam menyekolahkan anak nya, setelah di lakukan observasi peneliti juga menemukan kasus terjadi nya *bullying* pada usia anak yang 5 tahun ketika peneliti menggali info ibu guru mempunyai cara pencegahannya untuk hal itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Paud Terpadu Al-Munawwaroh Tanah Laut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan respon atau informasi terkait dengan penelitian yang ini di teliti oleh peneliti. Subjek penelitian di sini ialah anak yang bermasalah dan juga korban yang terlibat dalam bullying serta jumlah anak yang diteliti ada 2 orang dan 7 guru kelas.

2. Objek penelitian

Objek penelitian apa saja yang akan di teliti selama kegiatan penelitian baik itu orang, organisasi, peristiwa maupun aktivitas. Adapun objek dari penelitian ini adalah anak-anak yang membully dan menjadi korban *bullying* di PAUD Terpadu Al-Munawwaroh.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data di gali dalam penelitian ini adalah data tentang perilaku *bullying* serta pencegahannya terhadap anak usia dini, tentang bagaimana persiapan guru dalam men terjadi tindakan bullying, persiapan program pencegahan bullying.

2. Sumber Data

Data sebagai bahan penunjang penelitian di perlukan agar hasil penelitian lebih akurat sesuai dengan fenomena sosial yang nyata. Adapun sumber data pada penelitian ini, terdiri dari :

1. Data primer yaitu sumber data utama. Sumber data yang terdiri dari kata-kata dan tindakan yang diamati atau di wawancarai , diperoleh secara langsung dari para informan. Jadi data primer disini yang akan di mintai ketengrangan adalah anak korban *bullying*, pelaku, guru, teman, serta orang tuanya adalah orang yang akan di mintai keterangan untuk memberikan informasi tentang situsai dan kondisi latar belakang penelitian.
2. Data sekunder yaitu sumber data tambahan untuk melengkapi data primer, adapaun data ini di peroleh dari :
 - a. Sumber buku tertulis seperti buku dan jurnal ilmiah, sumber dari arsip, dan dokumen resmi lainnya.
 - b. Pengamatan keadaan di lokasi yaitu PAUD Terpadu Al-Munawwaroh Tanah Laut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dan observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data.

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan data mengenai pencegahan *bullying* pada anak usia dini yang dilakukan di PAUD Terpadu Al-Munawwaroh Tanah Laut. Teknik pengumpulan data melalui pertanyaan secara langsung dan bertatap muka. Pertanyaan nantinya berupada bagaimana guru dalam mencegah *bullying* pada anak usia dini di PAUD Terpadu Al-Munawwaroh Tanah Laut.

2. Observasi

Observasi (Pengamatan) merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian di lakukan dan pengambilan data dengan pengamatan secara langsung terhadap suatu situasi dan peristiwa di lapangan.

Observasi juga salah satu bentuk dari teknik atau metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan melakukan peninjauan secara cermat langsung di lapangan untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian.

Hal yang akan di observasi dari penelitian ini adalah bentuk bullying yang dilakukan anak dan bagaimana tanggapan serta pencegahan guru terhadap perilaku bullying pada anak usia dini.

3. Dokumentasi

Peneliti memakai metode dokumentasi yang memiliki tujuan untuk mencari tahu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini seperti pecegahan guru dalam mengatasi tindakan *bullying* , foto-foto mengenai proses pencegahannya, media atau alat apa saja yang digunakan, dan proses penyampaian kepada orang tua dalam mengatasi *bullying* dirumah.

F. Teknik Analisi Data

Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model dari *Miles dan Huberman*, yang terdiri tiga tahap yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses memilih, memutuskan perhatian, dan menyederhanakan, abstraksi, mencari tema dan polanya. Data-data yang di reduksi memberikan peneliti gambaran lebih jelas serta memudahkan dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Jadi Reduksi Data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa. Reduksi data diterapkan dapat berupa seleksi, ringkasan atau penyimpulan.

2. Penyajian data

Penyajian atau display data merupakan langkah kedua yang harus di lakukan ketika menganalisi data. Penyajian data ini digunakan untuk

lebih menambah pemahaman kasus dan juga sebagai pedoman dalam mengambil langkah berdasarkan pemahaman dan kajian dalam menyajikan data.

Data penelitian bisa di tampilkan berupa bentuk uraian yang di dukung oleh matriks jaringan kerja. Semua dirancang untuk mengumpulkan informasi yang terorganisir menjadi sebuah data yang akurat, sehingga proses analisis data dapat melihat apa yang terjadi dan menyimpulkan atau melanjutkan ke tahap berikutnya.

3. Penarikan simpulan

Penarikan simpulan merupakan hasil akhir dari penelitian yang menjawab focus penelitian sesuai dengan hasil kajian data. Simpulan di cantumkan berupa bentuk pendeskripsian pada objek penelitian yang mengacu pada analisis penelitian. Pada awalnya kesimpulan yang mengacu pada analisis penelitian. Pada awal nya kesimpulan itu masih samar, namun semakin lama semakin nampak karena data yang di hasilkan semakin banyak, jelas dan mendukung.

G. Keabsahan Data

Agar mencegah terjadinya kesalahpahaman atau kelirunya data yang sudah di kumpulkan pada penelitian, maka di perlukan untuk melakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan ini di lakukan dengan berlandaskan pada kriteria derajat kepercayaan meliputi teknik trigulasi, pengecekan data dan ketekunan pengamatan.

Keabsahan data merupakan suatu standar kebenarandari kata yang diperoleh sebagai hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari sifat dan jumlah individu. Pada umumnya, uji keabsahan data dalam penelitian hanya di tekankan kepada uji validitas dan rehabilitas. Terdapat perbedaan kepada uji validasi dan rehabilitas. Terdapat perbedaan yang mendasar dari validitas danrehabilitasnya yakni instrument penelitiannya. Sedangkan yang diuji dalam penelitian kualitatif adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, data

bisa dianggap benar jika tidak terdapat perbedaan antara laporan dari peneliti dengan keadaan yang benar-benar terjadi pada objek penelitian.

Penelitian ini mempunyai teknik keabsahan sebagai berikut :

1. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan teknik mengulang atau klarifikasi dengan berbagai macam sumber. Jika diperlukan teknik ini, maka bisa dilakukan dengan mencari data lain yang berfungsi sebagai data pembanding. Orang yang terlibat dalam penelitian dapat dimintai informasi lebih lanjut mengenai data yang sudah diperoleh. Jika triangulasi dalam komponen metode, maka perlu mengamati kembali metode yang dipakai seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain.

2. Pengecekan data

Teknik dalam pengecekan data dilakukan oleh informan kembali. Apabila data telah terkumpul, maka peneliti dianjurkan untuk turun lapangan dan memperlihatkan display data dengan informan. Setelah itu, jika si informan telah setuju dengan data tersebut berarti data itu dianggap valid. Hal ini dilakukan juga untuk tujuan agar menghindari protes dari informan yang bisa berakhir sampai ke gugatan.

3. Ketekunan pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan diharuskan dalam proses peneliti, peneliti bisa menambahkan tingkat ketekunan penelitian dengan melalui kegiatan melakukan pengecekan ulang mengenai data yang sudah diperoleh apakah sudah valid ataukah belum, melakukan pengamatan secara berkelanjutan, memperbanyak membaca sumber referensi buku maupun penelitian-penelitian terdahulu yang menyangkut dengan data yang sedang diamati. Hal ini bertujuan agar peneliti memiliki wawasan yang luas dan mendalam sehingga menambah kualitas dari data yang diperoleh dalam proses penelitian.

H. Tahapan Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan proposal ini, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal datang langsung ke lokasi penelitian
 - b. Mengajukan desain proposal untuk selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal penelitian sesuai dengan arahan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal ke prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Antasari Banjarmasin serta memohon persetujuan dari dosen pembimbing
2. Tahap Persiapan
 - a. Membedakan seminar proposal skripsi setelah di setujui oleh prodi
 - b. Memperbaiki proposal sesuai masukan dan arahan dari dosen pembimbing
 - c. Memohon surat perintah riset ke Fakultas dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - d. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang bersangkutan
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan dalam rangka penggalan data
 - b. Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD) dengan melakukan wawancara dengan sumber data yang bersangkutan .
 - c. Mengumpulkan data menyajikan data
 - d. Menganalisis data yang telah di peroleh
 - e. Meyempurnakan naskah laporan sesuai dengan bimbingan dan saran dari dosen pembimbing

4. Tahap penyelesaian
 - a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
 - c. Menyiapkan lapangan penelitian untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggung jawab